

PEDOMAN PRAKTIKUM

PENILAIAN PEMBELAJARAN SEJARAH



Oleh: Aman, M.Pd.

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga atas segala anugrahnya penulis berhasil menyusun ini. Penyelesaian penyusunan pedoman praktikum penilaian pembelajaran sejarah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yakni berupa motivasi maupun pemikiran-pemikiran yang sangat bermanfaat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas segala bantuan, motivasi, dan sumbangan lainnya kepada:

1. Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun pedoman *praktikum penilaian pembelajaran sejarah ini*
2. Ibu Terry Irenewaty, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FISE UNY yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil yang sangat membantu bagi penyelesaian pedoman praktikum penilaian pembelajaran sejarah ini.
3. Rekan-rekan sejawat yang telah membantu mendukung pengayaan referensi sehingga menunjang penulisan pedoman praktikum penilaian pembelajaran sejarah ini.

Penulis menyadari bahwa pedoman praktikum penilaian pembelajaran sejarah ini masih jauh dari sempurna, banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi teori maupun metodologi, ini dikarenakan kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan pedoman praktikum penilaian pembelajaran sejarah dalam pembelajaran sejarah ini.

Yogyakarta, 23 Juli 2010

Penulis

PEDOMAN PRAKTIKUM PENILAIAN PEMBELAJARAN SEJARAH

A. KONSEPSI EVALUASI

Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang sesuai untuk mengetahui sejauh mana suatu tujuan program, prosedur, produk atau strategi yang dijalankan telah tercapai, sehingga bermanfaat bagi pengambilan keputusan serta dapat menentukan beberapa alternatif keputusan untuk program selanjutnya.

Menurut Griffin & Nix (1991: 3), pengukuran, asesmen, dan evaluasi adalah hirarki. Pengukuran membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, asesmen menjelaskan dan menafsirkan hasil pengukuran, sedang evaluasi adalah penetapan nilai atau implikasi suatu perilaku. Bisa perilaku individu atau lembaga. Jadi menurut definisi ini kegiatan evaluasi didahului dengan penilaian, sedang penilaian pada umumnya didahului dengan kegiatan pengukuran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses kegiatan mengumpulkan informasi yang dilakukan secara sistematis melalui pengukuran, untuk selanjutnya informasi tersebut digunakan sebagai dasar menetapkan nilai (*worth*) sesuatu objek yang diikuti dengan tindak lanjut dari ketetapan nilai tersebut. Esensi evaluasi adalah penetapan nilai atau *value judgement* suatu objek berdasarkan kriteria tertentu. Kegiatan evaluasi selalu didahului dengan kegiatan pengukuran, yaitu proses penetapan angka menurut aturan tertentu, kemudian dilanjutkan penilaian dan diakhiri evaluasi. Penilaian diartikan sebagai suatu kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran. Dengan demikian evaluasi merupakan suatu kegiatan yang kompleks dan terus menerus untuk mengetahui manfaat suatu kegiatan untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan suatu keputusan.

Dalam bidang pendidikan ditinjau dari sarasannya, evaluasi ada yang bersifat makro dan ada yang mikro. Evaluasi yang bersifat makro sarasannya adalah program pendidikan, yaitu program yang direncanakan untuk memperbaiki bidang pendidikan. Evaluasi mikro sering digunakan di tingkat kelas. Jadi sasaran evaluasi mikro adalah

5. Berikan contoh penilaian produk dalam pembelajaran sejarah di sekoah !

DAFTAR PUSTAKA

- Carolin Rekar Munro. (2005). "Best Practices" in teaching and learning : Challenging current paradigms and redefining their role in education. *The College Quarterly*. 8 (3), 1 – 7.
- Colin Marsh. (1996). *Handbook for beginning teachers*. Sydney : Addison Wesley Longman Australia Pty Limited.
- Ditjen Dikti. (2005). *Pedoman sistem asesmen berbasis kompetensi*. Jakarta : Depdiknas.
- Olivia, Peter, F.. (1992). *Developing the curriculum*. New York : Harper Collins Publishers.
- Pusat Kurikulum. 2006. *Model Penilaian Kelas Kurikulum Satuan Pendidikan SMA*. Jakarta : Badan Penelitian Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Pusat Kurikulum. 2006. *Model Penilaian Kelas Kurikulum Satuan Pendidikan SMA*. Jakarta : Badan Penelitian Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Roy Barnes. (2005). Moving towards technology education : Factors that facilitated teachers' implementation of a technology curriculum. *Journal of Technology Education*. 17 (1), 6 – 18.
- Suharsimi Arikunto. (1995). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- William H. Hendrix, Christopher J. Luedtke, & Cassie B. Barlow. (2004). *Multimethod approach for measuring changes in character*. *Journal of Research in Character Education*. 2 (1), 59 0- 22.
- Winkel, W. S. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.